

Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care terhadap Pencegahan Komplikasi Persalinan

Compliance with Antenatal Care Visits for Prevention of Childbirth Complications

Dwi Ghita

Stikes Graha Edukasi Makassar
Jln. Perintis Kemerdekaan KM.13
E-mail: dwighita924@gmail.com

Article History:

Received: Januari
Revised: Februari
Accepted: Maret

Keywords: Delivery,
Antenatal Care,
Complications.

***Abstract:** Various complications of childbirth that are often experienced by mothers are related to dystocia due to position abnormalities, Cephalopelvic disproportion, amniotic fluid embolism, umbilical cord entanglement, fetal distress, bleeding, perinatal asphyxia, retained placenta, uterine atony. This is certainly a problem that requires the involvement of midwives as service providers to mothers and the community in the form of counseling on Counseling on Compliance with Antenatal Care Visits for Prevention of Childbirth Complications. Antenatal Care is health care that is proposed to pregnant women before and during pregnancy with the aim of early detection of maternal and fetal health problems, providing health education or counseling and planning delivery.*

Abstrak

Berbagai komplikasi persalinan yang sering dialami oleh ibu yaitu terkait dengan distosia akibat kelainan letak, Cephalopelvic disproportion, Emboli air ketuban, lilitan tali pusat, Fetal disstres, Perdarahan, Asfiksia perinatal, Retensio plasenta, Atonia uteri. Hal ini tentu menjadi masalah yang membutuhkan keterlibatan bidan sebagai pemberi layanan kepada ibu dan masyarakat berupa penyuluhan tentang Penyuluhan tentang Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care terhadap Pencegahan Komplikasi Persalinan. Antenatal Care merupakan perawatan kesehatan yang diajukan kepada ibu hamil sebelum dan selama hamil dengan tujuan mendeteksi secara dini masalah kesehatan ibu dan janin, memberikan penyuluhan atau pendidikan kesehatan dan perencanaan persalinan.

Kata Kunci: Persalinan, Antenatal Care, Komplikasi.

PENDAHULUAN

Berbagai komplikasi persalinan yang sering dialami oleh ibu yaitu terkait dengan distosia akibat kelainan letak, Cephalopelvic disproportion, Emboli air ketuban, lilitan tali pusat, Fetal distress, Perdarahan, Asfiksia perinatal, Retensio plasenta, Atonia uteri. Hal ini tentu menjadi masalah yang membutuhkan keterlibatan bidan sebagai pemberi layanan kepada ibu dan masyarakat berupa penyuluhan tentang Penyuluhan tentang Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care terhadap Pencegahan Komplikasi Persalinan (Zuchro, Zaman, Suryanti, Sartika, & Astuti, 2022)

Antenatal Care adalah perawatan kesehatan yang diajukan kepada ibu hamil sebelum dan selama hamil dengan tujuan mendeteksi secara dini masalah kesehatan ibu dan janin, memberikan penyuluhan atau pendidikan kesehatan dan perencanaan persalinan (Dharmayanti, Azhar, Hapsari, & H, 2020). Antenatal care adalah pelayanan kesehatan oleh tenaga profesional untuk ibu hamil selama masa kehamilan yang dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang ditetapkan (Kemenkes, 2021). Antenatal care merupakan pelayanan yang diberikan pada ibu hamil untuk memonitor, mendukung kesehatan ibu dan mendeteksi ibu apakah ibu hamil normal atau bermasalah (Marniyati, Saleh, & Soebyakto, 2021).

Pengabdian Masyarakat merupakan wadah yang memberi kesempatan kepada dosen pada Program Studi DIII Kebidanan sebagai bidan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi serta pada daur kehidupan seorang wanita. Ibu hamil yang nantinya akan melakukan persalinan menjadi sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberikan penyuluhan terkait kepatuhan dalam melakukan kunjungan antenatal care dalam mendeteksi gangguan kehamilan sehingga dapat mencegah komplikasi persalinan yang akan dihadapi oleh ibu.

METODE PENGABDIAN

Tahapan persiapan dari kegiatan ini adalah pembuatan perencanaan, persiapan penyajian dalam bentuk pengumpulan data, dan tempat serta alat-alat lainnya disiapkan di wilayah kerja puskesmas kapasa yaitu posyandu flamboyan 6, Kota Makassar. Persiapan serta pengecekan sebelum pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2022, sehingga kegiatan berjalan lancar. Metode yang digunakan pada penyuluhan atau kegiatan ini yaitu dengan melakukan koordinasi dengan kepala puskesmas, bidan koordinator dan kader posyandu flamboyan 6. Setting tempat sudah sesuai perencanaan yaitu di wilayah kerja puskesmas kapasa dan perlengkapan yang akan digunakan sudah tersedia seperti speaker dan mikrofon, leaflet kepatuhan ANC terhadap deteksi dini komplikasi persalinan.

Pelaksanaan kegiatan tanggal 18 Agustus 2022 mulai pukul 10.00-12.00 WITA. Sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan dengan jumlah peserta khusus ibu hamil sebanyak 15 orang. Kegiatan tersebut berupa penyuluhan tentang kepatuhan dalam melakukan kunjungan antenatal care guna mendeteksi secara dini adanya kemungkinan terjadi komplikasi pada saat persalinan, setelah itu peserta diberikan waktu untuk bertanya. Media dan alat yang disediakan berupa : speaker, mikrofon. Metode yang digunakan adalah demonstrasi dan tanya jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan 15 ibu hamil ikut serta dalam acara penyuluhan kepatuhan ANC terhadap deteksi dini komplikasi persalinan dan peserta penyuluhan berhasil mengetahui dan memahami terkait materi penyuluhan yang dilakukan di wilayah kerja puskesmas kapasa, Posyandu flamboyan 6, Kota Makassar.



Dengan adanya penyuluhan kepatuhan ANC terhadap deteksi dini komplikasi persalinan dan ibu hamil menjadi sasaran penyuluhan sehingga dapat meminimalisir terjadinya penyulit pada proses persalinan pada ibu dan menjadi salah satu sumber angka kesakitan bagi ibu dan bayinya. Kesakitan ibu dalam menghadapi persalinan menjadi salah satu faktor penyebab tingginya AKI.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi bahkan mencegah terjadinya penyulit bahkan kematian adalah melakukan berbagai upaya agar ibu hamil dalam proses hamil dan bersalinnya tanpa penyulit apapun salah satunya yaitu kepatuhan ANC yang menjadi salah satu cara mendeteksi secara dini adanya gangguan pada kehamilannya. Kehamilan trimester III sering kali disebut periode menunggu dan waspada karena ibu sudah merasa tidak sabar menunggu kelahiran bayinya dan mulai khawatir dengan diri dan bayinya pada saat melahirkan. Pada saat itu juga merupakan saat persiapan aktif untuk menunggu kelahiran bayi dan menjadi orang tua (Murni & Nurjanah, 2020). Derajat kesehatan yang optimal bagi ibu merupakan bagian terpenting dari proses persalinan dan segera dapat memberikan laktasi (Wattimena & Werdani, 2021).

Persiapan persalinan meliputi persiapan fisik, psikologis dan materi. Persiapan fisik merupakan persiapan yang berhubungan dengan aspek persiapan tubuh untuk mempermudah persalinan dan laktasi, persiapan psikologis adalah persiapan yang berhubungan dengan ketahanan mental terhadap rasa takut dan kecemasan serta aspek kognitif tentang persalinan sedangkan persiapan materi merupakan persiapan ibu dan keluarga untuk mendukung kelancaran persalinan dari aspek finansial (Agustini, 2020).

SIMPULAN

Penyuluhan kepatuhan ANC terhadap deteksi dini komplikasi persalinan berhasil memberikan pengetahuan bagi ibu bahwa kunjungan antenatal care yang rutin dan sesuai aturan kunjungan mampu mendeteksi secara dini adanya gangguan pada kehamilan ibu. Hal ini menjadi salah satu penyebab berkurangnya penyulit dan komplikasi yang terjadi pada kehamilan dan persalinan ibu.

SARAN

Pada kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya sebaiknya memberikan penyuluhan terkait dengan cara relaksasi untuk mengurangi rasa sakit pada masa inpartu persalinan yang dihadapi oleh ibu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada: Kampus Stikes Graha Edukasi khususnya Yayasan yang telah mendukung kami sehingga penyuluhan ini dapat berjalan dengan baik. Kepala LPPM Stikes Graha Edukasi, Kepada Puskesmas Kapasa, Bidan coordinator, kader posyandu flamboyant 6 serta semua responden beserta mahasiswa yang telah terlibat dan membantu para tim penyuluh dalam melakukan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, F. (2020). GAMBARAN PERSIAPAN PERSALINAN PADA IBU HAMIL DI DESA CIKUNIR KECAMATAN SINGAPARNA KABUPATEN TASIKMALAYA TAHUN 2020. *Jurnal bidkesmas respati*, 75-84.
- Dharmayanti, I., Azhar, K., Hapsari, D., & H, P. S. (2020). PELAYANAN PEMERIKSAAN KEHAMILAN BERKUALITAS YANG DIMANFAATKAN IBU HAMIL UNTUK PERSIAPAN PERSALINAN DI INDONESIA. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 60-69.
- Kemendes. (2021). *Laporan kinerja direktorat kesehatan*. Jakarta.
- Marniyati, L., Saleh, I., & Soebyakto, B. B. (2021). Pelayanan Antenatal Berkualitas dalam Meningkatkan Deteksi Risiko Tinggi. *JURNAL KEDOKTERAN DAN KESEHATAN*, 255-362.
- Murni, F. A., & Nurjanah, I. (2020). Ibu Hamil dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care(ANC)K4. *Jurnal ilmiah kebidanan indonesia*, 9-12.
- Naha, M. K. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Persalinan dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan Pada Trimester III di Puskesmas Umbulharjo 1.
- Nurmala Dewi, R. N. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Persiapan Ibu Hamil Trimester .
- Samosir, N. (2019). Persiapan Perawatan Persalinan Ibu Primipara Dan Multipara.
- Wattimena, I., & Werdani, Y. D. (2021). Manajemen Laktasi dan Kesejahteraan Ibu Menyusui. *JURNAL PSIKOLOGI*, 231-242.
- Zuchro, F., Zaman, C., Suryanti, D., Sartika, T., & Astuti, P. (2022). Antenatal Care adalah perawatan kesehatan yang diajukan kepada ibu hamil sebelum dan selama hamil dengan tujuan mendeteksi secara dini masalah kesehatan ibu dan janin, memberikan penyuluhan atau pendidikan kesehatan dan perencanaan persalinan . *Jurnal Aisyiyah Medika*, 102-115.